

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND THE NUTRITIONAL BEHAVIOR OF CHILDREN IN KEDUNGMAKING VILLAGE, SOOKO DISTRICT

BY: DEWI INDRASARI

Knowledge of nutritional fulfillment is the mother's knowledge about providing nutrition to children which greatly influences the growth and development of children. Mother's knowledge about nutritional fulfillment that is lacking or lack of applying knowledge of nutritional fulfillment in everyday life will cause malnutrition problems, especially in children, meaning that if the mother's knowledge is high, the child's nutrition is good and if the mother's knowledge is low, the child's nutrition is not good. Mothers who have positive behavior tend to pay attention to nutritional intake in children, positive maternal behavior will have a positive impact on children so that mothers can overcome it wisely and think positively that this condition is natural. Of course, positive behavior can emerge if balanced with sufficient information or knowledge and physical and mental readiness. While negative attitudes make mothers not ready to provide good and correct nutritional intake. This study uses a correlation analytical method research design with a cross-sectional design. Correlation analytical studies are techniques used to analyze the relationship between independent and dependent variables. The results of the bivariate analysis with the chi-square test obtained a p-value = 0.05 which means $p\text{-value} > 0.05$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is rejected, so statistically there is no relationship between mothers and the behavior of fulfilling the nutritional needs of toddlers aged 6-23 months in Kedungmaling Village, Sooko District. From the results of the study, it was found that the variable that was not related to the nutritional status of toddlers was the mother's nutritional knowledge (p value = 0.001, OR = 6.483). According to the researcher's analysis, the mother's knowledge of nutrition has a significant relationship to nutritional status because mothers who are knowledgeable know how to fulfill their children's nutrition and are able to prepare good nutritious food. The mother's high level of knowledge about nutrition can affect the nutritional status of toddlers. With good knowledge, a mother can choose and provide food for toddlers both in terms of quality and quantity that meets the nutritional adequacy needed by a toddler which can affect the nutritional status of toddlers.

Keywords: Mother's Knowledge, Nutritional Fulfillment Behavior

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PERILAKU PEMENUHAN GIZI BALITA DI DESA KEDUNGMALING KECAMATAN SOOKO

OLEH : DEWI INDRASARI

Pengetahuan pemenuhan gizi merupakan pengetahuan ibu tentang pemberian gizi pada anak yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi yang kurang atau kurangnya menerapkan pengetahuan pemenuhan gizi dalam kehidupan sehari-hari akan menimbulkan masalah gizi kurang terutama pada anak artinya pengetahuan ibu tinggi gizi anak baik dan apabila pengetahuan ibu rendah gizi anak kurang baik. Ibu yang memiliki perilaku positif cenderung memperhatikan asupan gizi pada anak, perilaku ibu yang positif akan memberikan dampak positif untuk anak sehingga ibu dapat mengatasinya dengan bijak dan berfikir positif bahwa kondisi tersebut merupakan sifatnya alami. Tentunya perilaku positif dapat muncul jika diimbangi dengan informasi atau pengetahuan yang cukup serta kesiapan fisik, mental. Sedangkan sikap negative menjadikan ibu belum siap untuk memberikan asupan gizi yang baik dan benar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode analitik korelasi dengan rancangan cross sectional. Studi analitik korelasi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independent dan dependent. Hasil analisis bivariat dengan uji chi-square yang memperoleh nilai p-value= 0,05 yang berarti p-value > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a ditolak, maka secara statistik tidak terdapat hubungan antara ibu dengan perilaku pemenuhan gizi balita usia 6-23 bulan di Desa Kedungmaling Kecamatan Sooko. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang tidak berhubungan dengan status gizi balita adalah pengetahuan gizi ibu (p value = 0,001, OR = 6,483). Menurut analisa peneliti, pengetahuan ibu tentang gizi memiliki hubungan yang signifikan terhadap status gizi karena ibu yang berpengetahuan luas tahu cara memenuhi gizi anaknya dan mampu menyiapkan makanan gizi yang baik. Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi yang tinggi dapat mempengaruhi status gizi balita. Dengan pengetahuan yang baik, seorang ibu dapat memilih dan memberikan makan bagi balita baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang memenuhi angka kecukupan gizi yang dibutuhkan oleh seorang balita yang dapat mempengaruhi status gizi balita.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Perilaku Pemenuhan gizi